

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang yang terbagi atas 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Teknik *Luck of the Draw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan Teknik *Luck of the Draw* dan 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

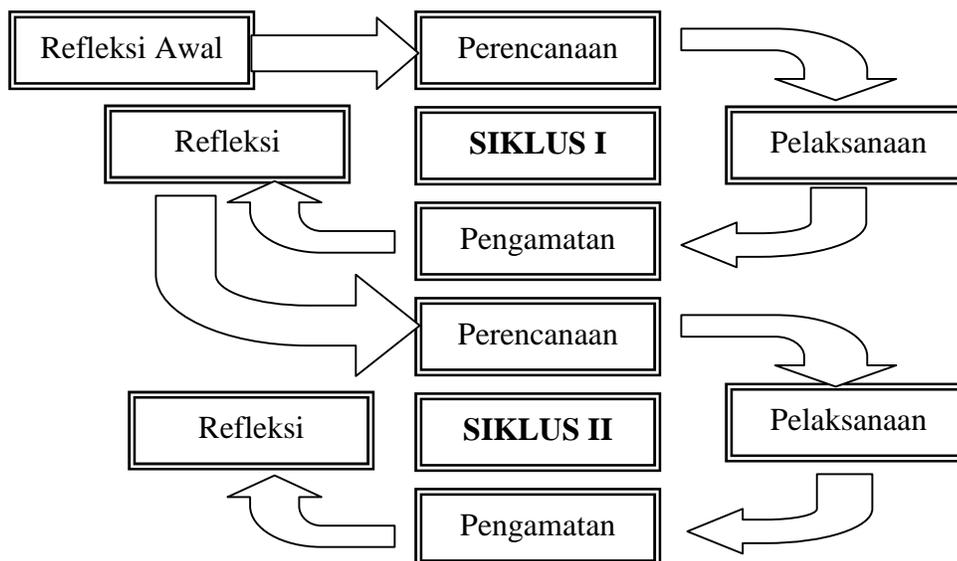
B. Tempat & Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 005 Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, khususnya pada kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Mei sampai dengan Juni 2013.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan dalam ruang kelas dengan tahapan-tahapan tindakan. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang

dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.¹



Gambar 2 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Membuat RPP
- c. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Teknik *Luck of the Draw* yaitu:

- a. Guru memberikan tugas kepada setiap siswa mengenai hal yang telah dibahas di kelas.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- b. Guru meminta seluruh siswa mengerjakannya
- c. Guru memilih salah satu siswa secara acak
- d. Guru meminta siswa yang terpilih harus membacakan hasil tugas mereka
- e. Guru meminta siswa yang tampil menjadi fasilitator untuk diskusi, yaitu kembali memilih secara acak bagi siswa yang ingin memberikan kritik dan sarannya.
- f. Guru menjadi penengah, yaitu membimbing proses diskusi agar berjalan dengan lancar
- g. Guru meminta seluruh siswa untuk mengumpulkan seluruh tugas mereka
- h. Guru mengumumkan hasil tugas yang terbaik
- i. Guru membimbing siswa menyimpulkan pelajaran

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan penerapan Teknik *Luck of the Draw*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang untuk mengamati aktivitas guru, dan 1 orang untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan Teknik *Luck of the Draw*.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan Teknik *Luck of the Draw*.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

Tim Pustaka Yustisia (2008)

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

Tabel III. 2
Interval Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	76% - 100%	Baik
2	56% - 75%	Cukup
3	40% - 55%	Kurang
4	< 40	Tidak Baik

Tim Pustaka Yustisia (2008)

3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus:

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Murid}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.³

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus⁴:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 362

⁴ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2004, hlm. 24